

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa pendidikan IPS FIS UNY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) alamat Karangmalang Yogyakarta 55281. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2016 sampai dengan Agustus 2017, pengambilan data dimulai pada Mei 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Gaya Hidup Hedonis yang dinyatakan dalam (X_1) dan Perilaku Konsumtif yang dinyatakan dalam (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Perilaku Melanggar Peraturan Etika Berbusana Mahasiswa Pendidikan IPS yang dinyatakan dalam (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonis merupakan aktivitas dalam menghabiskan waktu serta uang hanya demi mencari kenikmatan. Oleh sebab itu, indikator yang digunakan untuk

variabel gaya hidup hedonis dalam penelitian ini yaitu: (1) lebih banyak menghabiskan waktu dan uangnya; (2) sebagian orang lebih suka menghabiskan waktunya dengan mencari hiburan atau suka berfoya-foya; (3) cenderung *followers* dan; (4) senang membeli atau memakai barang bermerek.

2. Perilaku Konsumtif merupakan semua tindakan, kegiatan yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi barang dan jasa yang kurang diperlukan secara berlebihan karena adanya keinginan yang tidak rasional untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Indikator pengukuran perilaku konsumtif dapat ditunjukkan dengan keinginan membeli karena ingin mendapatkan hadiah menarik, kemasan produk menarik, menjaga penampilan diri dari gengsi, adanya potongan harga, demi menjaga status sosial, memakai produk karena pengaruh model yang mengiklankan produk, penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan rasa percaya diri dan membeli lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda.

3. Perilaku Melanggar Peraturan Etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY

Perilaku melanggar peraturan merupakan perilaku yang bertentangan dengan segala sesuatu yang tercantum pada peraturan. Mahasiswa Pendidikan IPS yang

berpenampilan tidak sesuai dengan peraturan Jurusan Pendidikan IPS dianggap melanggar peraturan etika berbusana. Indikator pengukuran perilaku melanggar peraturan etika berbusana yang tercantum pada peraturan Jurusan Pendidikan IPS yaitu: (1) tidak berpenampilan sebagai mahasiswa calon pendidik baik di dalam kampus maupun di luar kampus yang tidak pantas menjadi tauladan bagi peserta didik maupun masyarakat; (2) berpakaian tidak rapi dan tidak sopan, tidak sesuai norma, etika dan peraturan Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY; (3) mengenakan jeans, kaos, sandal, pakaian ketat di lingkungan kampus, (4) mengenakan asesoris berlebihan seperti perhiasan mencolok dan bertato, (5) perempuan menindik kecuali telinga, (6) rambut tidak rapi, dicat warna yang bukan warna asli, laki-laki gondrong.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013: 117) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016 yang masih aktif berjumlah 366 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY

No	Angkatan	Jumlah
1	2013	96
2	2014	100
3	2015	80
4	2016	90
Jumlah Keseluruhan		366

Sumber: Kasubag Kemahasiswaan FIS UNY yang diolah, 2016

2. Sampel

Arikunto (2013: 174) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional* berarti jumlah pengambilan sampel ditentukan secara seimbang setiap angkatan. *Random* berarti menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Sampel

λ^2 = chi kuadrat dengan kesalahan 5% = 3,841

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05

(Sugiyono, 2013: 126)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut dari jumlah populasi 366, sampel yang digunakan yaitu 188 sehingga dari 4 angkatan yang ada setiap angkatan sampel yang diambil yaitu 47 mahasiswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2013: 199) mendefinisikan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket

Arikunto (2013: 192) menyatakan untuk beberapa metode istilah instrumennya sama dengan istilah metodenya. Maka dalam penelitian ini untuk metode atau teknik pengumpulan data menggunakan angket maka instrumennya adalah lembar angket. Lembar angket tertutup diberikan kepada mahasiswa. Lembar angket tertutup tersebut berisi seperangkat pernyataan tertulis yang harus dijawab responden. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan skala *Likert* sebagai pengukur variabelnya. Responden atau dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY diminta memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 5 pilihan jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mengetahui gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. Pemberian skor pada pernyataan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian Skor Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber: Sugiyono (2013: 135)

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah seperti pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Gaya Hidup Hedonis

Variabel	Indikator	No. Item
Gaya Hidup Hedonis	Lebih banyak menghabiskan waktu dan uangnya	1*, 5
	Sebagian orang lebih suka menghabiskan waktunya dengan mencari hiburan atau suka berfoya-foya	2, 4*
	Cenderung <i>followers</i>	3, 6
	Senang membeli atau memakai barang bermerek	7*, 8
Total Butir		8

Keterangan: * butir negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Perilaku Konsumtif

Variabel	Indikator	No. Item
Perilaku Konsumtif	Membeli karena ingin mendapatkan hadiah menarik	6, 15*
	Membeli karena kemasan produk menarik	8, 11*
	Membeli untuk menjaga penampilan diri dari gengsi	1, 9
	Membeli karena potongan harga	2, 12
	Membeli demi menjaga status sosial	4, 13*
	Memakai produk karena pengaruh model yang mengiklankan produk	5*, 14
	Penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	7*, 10
	Membeli lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda	3*, 16
Total Butir		16

Keterangan: * butir negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Perilaku Melanggar Peraturan Etika Berbusana Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY

Perilaku	Indikator	No. Item
Melanggar Peraturan Etika Berbusana Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY	Tidak berpenampilan sebagai mahasiswa calon pendidik baik di dalam kampus maupun di luar kampus yang tidak pantas menjadi tauladan bagi peserta didik maupun masyarakat.	3, 10
	Berpakaian tidak rapi dan tidak sopan, tidak sesuai norma, etika dan peraturan Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY	7*, 12
	Mengenakan jeans, kaos, sandal, pakaian ketat di lingkungan kampus.	1*, 6*
	Mengenakan asesoris berlebihan seperti perhiasan mencolok dan bertato.	4, 8
	Perempuan menindik kecuali telinga.	5*, 9
	Rambut tidak rapi, dicat warna yang bukan warna asli, laki-laki gondrong.	2*, 11
Total Butir		12

Keterangan: * butir negatif

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengungkapkan data yang sebenarnya, instrumen diujicobakan kepada sejumlah subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan calon responden penelitian yaitu berjumlah 30 mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah untuk mengidentifikasi butir soal yang lemah dan tidak berfungsi. Untuk menguji instrumen ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013: 211). Dalam penelitian ini uji validitas bertujuan untuk

mengetahui ketepatan butir untuk mengukur gaya hidup hedonis, perilaku konsumtif dan etika berbusana mahasiswa pendidikan IPS. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*.

Sugiyono (2013: 179) mengatakan bahwa penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun r_{tabel} untuk validitas butir instrumen adalah 0,3 artinya apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,3 nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,3 nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validasi instrumen yang telah dilakukan melalui bantuan SPSS versi 13 *for windows*, hasil uji validitas untuk variabel Gaya Hidup Hedonis terdiri dari 8 butir soal, 1 butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun butir pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 8, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5. Hasil uji validitas untuk variabel Perilaku Konsumtif terdiri dari 16 butir soal, 3 butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun butir pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, dan 16, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 7, dan 13. Hasil uji validitas untuk variabel Perilaku Melanggar Peraturan Etika Berbusana Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY terdiri dari 12 butir soal, 2 butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun butir pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12, sedangkan butir pernyataan yang

tidak valid yaitu nomor 2 dan 5. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 173). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen yang diperoleh diinterpretasikan pada nilai $r_{\text{tabel product moment}}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka nilai $r_{\text{tabel product moment}}$ yaitu 0,361 (Sugiyono, 2013: 455).

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan melalui bantuan SPSS versi 13 *for windows*, hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel dapat dilihat pada Tabel 7. sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Gaya Hidup Hedonis (X_1)	0,690	0,361	Reliabel
2	Perilaku Konsumtif (X_2)	0,855		
3	Perilaku Melanggar Peraturan Etika Berbusana Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY (Y)	0,804		

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *alpha* variabel gaya hidup hedonis sebesar 0,690, nilai *alpha* variabel perilaku konsumtif sebesar 0,855 dan nilai *alpha* variabel perilaku melanggar peraturan etika berbusana

mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY sebesar 0,804, di mana nilai *alpha* ketiga variabel tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} *product moment* yaitu 0,361, artinya variabel gaya hidup hedonis, perilaku konsumtif dan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY dikatakan reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

I. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskripsi Data

Analisis ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian *mean*, median, modus, standar deviasi, skor minimum dan skor maximum masing-masing variabel yang perhitungannya dibantu dengan program SPSS versi 13 *for windows*.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dengan menggunakan analisis normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*. Kriteria yang digunakan apabila hasil

perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Gunawan, 2013: 78).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui data berpola linear atau tidak dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan linear (Gunawan, 2013: 96).

c. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini untuk menentukan multikolinieritas digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*. Kriteria yang digunakan yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Gunawan, 2013: 97).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis pertama yaitu:

Ho: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Ha: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*.

b. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis kedua yaitu:

Ho: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku konsumtif dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Ha: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku konsumtif dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis yang diajukan pada hipotesis ketiga yaitu:

Ho: Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif secara berama-sama dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif secara bersama-sama dengan perilaku melanggar peraturan etika berbusana mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan SPSS versi 13 *for windows*.

